

**PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MENYAMPAIKAN SURAT
PEMBERITAHUAN (SPT) SECARA TEPAT WAKTU**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Isabela
2013130080

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
Program Studi Akuntansi
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN – PT
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**THE EFFECT OF E-FILING IMPLEMENTATION TO TAXPAYER
COMPLIANCE ON SUBMITTING TAX NOTIFICATION LETTER IN
A TIMELY MANNER**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By
Isabela
2013130080

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited Based on The Decree of BAN – PT
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Secara Tepat Waktu

Oleh
Isabela
2013130080

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 24 Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



Pembimbing,

Verawati Suryaputra, SE.,MM.,Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Isabela
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 15 September 1995
NPM : 2013130080
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MENYAMPAIKAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT)
SECARA TEPAT WAKTU

dengan,

Pembimbing : Verawati Suryaputra, SE.,MM.,Ak.
Ko-Pembimbing : -



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang adalah bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003 :
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 24 Juli 2017

Pembuat pernyataan : Isabela



Isabela

ABSTRAK

Keberadaan dan keberlangsungan suatu negara tidak terlepas dari peran serta rakyatnya dari pembayaran pajak. Pajak yang menjadi iuran wajib ini merupakan salah satu sumber penghasilan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Terdapat tiga cara dalam pemungutan pajak di Indonesia, yaitu *self assessment system*, *official assessment*, dan *withholding system*. Dalam sistem *self assessment*, pelaksanaan kewajiban perpajakan setiap tahunnya diakhiri dengan kegiatan pelaporan pajak melalui penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

Pelaporan dengan menggunakan sistem manual memiliki risiko Wajib Pajak terlambat dalam melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dan mengakibatkan Wajib Pajak dikenakan sanksi administrasi. Wajib Pajak yang terlambat dalam melakukan penyampaian SPT dapat dikategorikan sebagai Wajib Pajak tidak patuh. Untuk mengurangi jumlah Wajib Pajak yang terlambat dalam menyampaikan SPT, dibuatlah sistem administrasi baru yang dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melakukan penyampaian SPT. Sistem pelaporan pajak ini dapat dilakukan secara *online* dan *real time* melalui *website* yang telah disediakan oleh DJP. Selain itu, sistem ini juga terhubung secara otomatis sehingga laporan Surat Pemberitahuan (SPT) mudah untuk diperiksa oleh DJP. Sistem ini disebut dengan *e-filing*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausal dimana peneliti menguji apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel yang lain atau dapat juga disebut sebagai pengujian atas hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dimana data primer diperoleh dari hasil kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara menganalisis data mengenai jumlah Wajib Pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan *e-filing* di KPP Pratama Bandung Cibeunying telah berjalan dengan semestinya, ketepatan waktu penyampaian SPT meningkat, dan terdapat hubungan dari penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT secara tepat waktu dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = 2,116 + (0,218)X$ dengan pengaruh sebesar 55% dan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran yang dapat diberikan penulis adalah memberikan sosialisasi yang lebih luas mengenai penyampaian secara *online* kepada Wajib Pajak, penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem *e-filing*, bagi Wajib Pajak yang belum menggunakan *e-filing* untuk menggunakan penyampaian *e-filing*.

Kata Kunci: Surat Pemberitahuan (SPT), *e-filing*.

ABSTRACT

The existence and sustainability of a country can not be separated from the participation of its people from tax payments. This tax becomes a source of state income used to finance government spending and development. There are three ways in tax collection in Indonesia, namely self assessment system, official assessment, and withholding system. In the self assessment system, the implementation of tax obligations annually ends with tax reporting activities through the delivery of the Annual Tax Notification Letter (SPT).

Reporting using the manual system has a late Taxpayer risk in reporting the Tax Notification Letter (SPT) and causing the Taxpayer to be liable to administrative sanctions. Taxpayers who are late in submitting the SPT can be categorized as non-compliant taxpayers. To reduce the number of late Taxpayers in submitting SPT, a new administrative system was created which could facilitate the Tax Payer in the delivery of SPT. This tax reporting system can be done online and real time through the websites provided by the DJP. In addition, the system is also connected automatically so that the report of the Notice (SPT) is easy to be examined by the DJP. This system is called e-filing.

This research is conducted to know the effect of the application of e-filing system to the compliance of Taxpayer in submitting the Tax Notification Letter (SPT) in a timely manner. The research method used is the method of causal research where researchers test whether a variable affects other variables or can also be referred to as testing of the hypothesis. The data used are primary data and secondary data where the primary data obtained from the questionnaire. While the secondary data obtained by analyzing data about the number of Taxpayers who submitted a Notice Letter relating to the problem under investigation.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the application of e-filing in KPP Pratama Bandung Cibeunying has been running properly, the timeliness of SPT delivery increased, and there is a relationship of the application of e-filing system to compliance in the SPT taxpayer in timely With a simple linear regression equation $Y = 2.116 + (0.218)X$ with an influence of 55% and the remaining 45% influenced by other factors. Suggestions that can be given by the author is to provide a wider socialization of online submission to the Taxpayer, continuous improvement of the e-filing system, for Taxpayers who have not used e-filing to use e-filing delivery.

Keywords: Tax Notification Letter (SPT), e-filing

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “PENERAPAN SISTEM E-FILING DAPAT MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) SECARA TEPAT WAKTU” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Verawati Suryaputra, SE., MM., AK. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T selaku dosen Metode Penelitian Akuntansi penulis serta Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen wali penulis pada saat masa perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
5. Kedua orang tua penulis yaitu Papa Stefanus dan Mama Lucia Sukmawati yang selalu memberikan nasihat, bimbingan, dukungan, doa, dan perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Adik laki-laki penulis yaitu Patrick yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Opa Suratin dan Oma Margaretha yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis di sela-sela kesibukan selalu menelepon penulis untuk menanyakan kabar, mengatakan kangen, menyuruh penulis untuk pulang, dan memberikan semangat.

8. Orang spesial penulis yaitu Leo San Wilis yang selalu memberikan nasihat, arahan, dukungan, semangat, doa dan perhatian kepada penulis serta omelan-omelan untuk segera mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua dari orang spesial penulis yaitu Om Sunarli dan Tante Mery Tandadjaja yang telah memberikan nasihat dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat memulai dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dadang selaku bagian umum dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibeunying Bandung, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibeunying Bandung.
11. Bapak Fahri selaku bagian pengolahan data dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibeunying Bandung, yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait penelitian.
12. Teman baik dan teman seperjuangan penulis yaitu Vivin Wennoris yang kuliah di Universitas Katolik Parahyangan, teman satu kos, teman dari Palembang dan teman curhat penulis yang sudah memberikan banyak dukungan, saran, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman kos, teman satu kampung yaitu Vony walaupun beda jurusan tetapi telah memberikan dukungan dan saran bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman *Having Fun* yang merupakan teman baik penulis sejak SMP yaitu Michaela Emerald, Stella Fausta Wijaya, Surya Tjaja, Leonardo Liu Sudarso, Kevin Ongko Wijaya, Erwin, dan Dodi Susanto meskipun berbeda jurusan dan tinggalnya jauh dengan penulis tapi tetap memberikan dukungan dan masukan kepada penulis agar dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
15. Teman-teman Palembangers, yaitu Hengky, dan Arie yang juga selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
16. Teman-teman kuliah penulis yaitu Liana Aprillia, Patrick Naomi, Devina Sacharissa, Shelya Mustika, Jesslyn Gremonia, Michelle Nathaniel, Daniel Sihombing, dan Darient Tandri yang sudah memberikan saran dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

17. Teman-teman *project manager* yaitu Clarissa Vardini dan koordinasi divisi *Accounting Unite* yang tidak terlupakan yaitu Anggia Kristina, Daniel Adidarma, Dennis Gautama, Fanie, Stella Tjandra, dan Visakha Viriya yang telah memberikan pengalaman berorganisasi yang menyenangkan dan dukungan kepada penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang ada di dalamnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi yang dibuat penulis dapat berguna bagi banyak pihak. Terima kasih.

Bandung, Juli 2017

Penulis

Isabela

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pajak	7
2.1.1.Pengertian Pajak	7
2.1.2.Fungsi Pajak	8
2.1.3.Pembagian Pajak.....	9
2.1.4.Cara Pemungutan Pajak.....	9
2.2. Wajib Pajak.....	11
2.3. Surat Pemberitahuan (SPT)	11
2.3.1.Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT)	11
2.3.2.Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT)	12

2.3.3. Jenis, Bentuk, dan Isi Surat Pemberitahuan (SPT)	13
2.3.4. Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)	16
2.3.5. Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)	19
2.3.6. Perpanjangan Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)	21
2.3.7. Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT)	21
2.4. Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (<i>E-Filing</i>)	22
2.4.1. Pengertian <i>E-Filing</i>	22
2.4.2. Penyampaian melalui <i>E-Filing</i>	23
2.4.3. Batas Waktu Penyampaian melalui <i>E-Filing</i>	25
2.4.4. Sanksi Keterlambatan Penyampaian melalui <i>E-Filing</i>	25
2.5. Kepatuhan Wajib Pajak	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian	28
3.1.2. Jenis dan Sumber Data	30
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	32
3.1.5. Penentuan Variabel Penelitian	32
3.1.6. Operasionalisasi Variabel	33
3.1.7. Penetapan Populasi dan Sampel	35
3.1.8. Kerangka Penelitian	37
3.1.9. Analisis Data Deskriptif	38
3.2. Pengujian Instrumen	39
3.2.1. Uji Validitas	39
3.2.2. Uji Reliabilitas	39
3.2.3. Uji Normalitas	40

3.3. Analisis Data	40
3.3.1 Analisis Linear Sederhana	40
3.3.2 Analisis Korelasi.....	41
3.3.3 Analisis Koefisien Determinasi	42
3.4. Pengujian Hipotesis (<i>t-test</i>)	42
3.4.1 Hipotesis Penelitian	42
3.4.2 Kriteria Pengujian.....	43
3.5. Objek Penelitian dan Unit Penelitian	43
3.5.1. Sejarah KPP Pratama Cibeunying Bandung.....	43
3.5.2. Visi dan Misi KPP Pratama Cibeunying Bandung	47
3.5.2. Struktur Organisasi KPP Pratama Cibeunying Bandung	48
3.5.3. Pembagian Tugas di KPP Pratama Cibeunying Bandung	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Hasil Pengumpulan Data Sekunder	51
4.1.1. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa	51
4.1.2. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh)	58
4.1.3. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Tepat Waktu... ..	61
4.2. Hasil Pengumpulan Data Melalui Kuesioner	64
4.2.1. Jenis Wajib Pajak.....	65
4.2.2. Tahun Terdaftar Sebagai Wajib Pajak.....	65
4.2.3. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa yang Disampaikan secara <i>E-Filing</i>	66
4.2.4. Alasan Melakukan Penyampaian SPT secara <i>E-Filing</i>	67
4.2.5. Alasan Tidak Melakukan Penyampaian SPT secara <i>E-Filing</i>	68
4.2.6. Alasan Pernah Terlambat Melakukan Penyampaian SPT	69
4.2.7. Alasan Pernah Tidak Menyampaikan SPT.....	70

4.2.8. Analisis Deskriptif Data Penelitian	71
4.2.9. Uji Validitas.....	78
4.2.10. Uji Reliabilitas	80
4.2.11. Uji Normalitas	80
4.3. Analisis Data Kuesioner	81
4.3.1. Regresi Linier Sederhana : Pengaruh Penerapan E- <i>Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Tepat Waktu	81
4.3.2. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	83
4.3.3. Analisis Koefisien Determinasi	84
4.4. Pengujian Hipotesis	84
4.5. Analisis Pengaruh Penerapan E- <i>Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara Tepat Waktu..	86
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP PENELITI	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 3.2. Kriteria Reabilitas	40
Tabel 3.3. Nilai Kriteria Hubungan Korelasi	43
Tabel 4.1. Jenis Wajib Pajak Responden	66
Tabel 4.2. Tahun Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Responden	67
Tabel 4.3. Penyampaian SPT Masa secara <i>E-Filing</i>	67
Tabel 4.4. Alasan Melakukan Penyampaian SPT Masa secara <i>E-Filing</i>	68
Tabel 4.5. Alasan Tidak Menyampaikan SPT Masa secara <i>E-Filing</i>	69
Tabel 4.6. Alasan Tidak Menyampaikan SPT Tahunan secara <i>E-Filing</i>	70
Tabel 4.7. Alasan Pernah Terlambat Menyampaikan SPT	71
Tabel 4.8. Alasan Pernah Tidak Menyampaikan SPT	71
Tabel 4.9. Skor Jawaban Responden Terhadap Butir-butir Pernyataan Pada Variabel Penerapan <i>E-Filing</i> (X)	72
Tabel 4.10. Persentase Skor Jawaban Responden Terhadap Butir-butir Pernyataan Pada Variabel Penerapan <i>E-Filing</i> (X)	74
Tabel 4.11. Skor Jawaban Responden Terhadap Butir-butir Pernyataan Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Secara Tepat Waktu (Y)	77
Tabel 4.12. Persentase Skor Jawaban Responden Terhadap Butir-butir Pernyataan Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Secara Tepat Waktu (Y)	78
Tabel 4.13. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan <i>E-Filing</i> (X)	79
Tabel 4.14. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan SPT secara Tepat Waktu (Y)	80
Tabel 4.15. Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Penelitian	81
Tabel 4.16. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Kuesioner Penelitian	82
Tabel 4.17. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana	83
Tabel 4.18. Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	84
Tabel 4.19. Nilai Kriteria Hubungan Korelasi	85
Tabel 4.20. Pengujian Hipotesis (Uji-t)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3.1. Variabel Terikat dan Variabel Bebas	34
Gambar 3.2. Kerangka Penelitian	38
Gambar 3.3. Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Cibeunying	49
Gambar 4.1. SPT Masa PPh Pasal 21/26	53
Gambar 4.2. SPT Masa PPh Pasal 22	54
Gambar 4.3. SPT Masa PPh Pasal 23/26	54
Gambar 4.4. SPT Masa PPh Pasal 25	55
Gambar 4.5. SPT Masa PPh Pasal 4 Ayat 2.....	56
Gambar 4.6. SPT Masa PPh Pasal 15	57
Gambar 4.7. SPT Masa PPh Pasal 15	58
Gambar 4.8. SPT Tahunan PPh Orang Pribadi (OP)	59
Gambar 4.9. SPT Tahunan PPh Orang Pribadi (OP) S	60
Gambar 4.10. SPT Tahunan PPh Orang Pribadi (OP) SS.....	61
Gambar 4.11. SPT Tahunan PPh Badan	61
Gambar 4.12. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Badan	63
Gambar 4.13. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan	64
Gambar 4.14. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan	65
Gambar 4.15. Kurva Hipotesis Penelitian.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Kuesioner

Lampiran 3 : Butir Jawaban Kuesioner

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan dan keberlangsungan suatu negara tidak terlepas dari peran serta rakyatnya dari pembayaran pajak. Pembayaran pajak yang dilakukan Wajib Pajak merupakan suatu perwujudan kewajiban dari warga negara. Pajak yang didapatkan oleh negara akan berguna untuk membiayai anggaran pengeluaran negara dan pembangunan nasional. Tergambar dalam postur APBN 2016, bahwa penerimaan pajak (di luar penerimaan Bea dan Cukai) ditargetkan sebesar Rp 1.360,1 Triliun atau 74,6% dari total Anggaran Pendapatan Negara sebesar Rp 1.822.5 Triliun. Pajak yang menjadi iuran wajib ini merupakan salah satu sumber penghasilan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Tanpa adanya pajak, pembangunan nasional tidak akan terwujud. Agar pembangunan nasional dapat terwujud dengan baik, maka pajak sebagai penerimaan dalam negeri ini sangatlah penting.

Terdapat tiga sistem dalam pemungutan pajak di Indonesia, yaitu *self assessment system*, *official assessment*, dan *withholding system*. Dalam sistem *self assessment*, contohnya seperti pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN) atas barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), Wajib Pajak diberikan tanggung jawab secara penuh untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri sehingga penetapan besarnya jumlah pajak yang terutang seharusnya dan segala risiko pajak yang timbul menjadi tanggung jawab Wajib Pajak itu sendiri. Wajib Pajak dalam melakukan seluruh kegiatan perpajakan dulunya dilakukan secara manual, seperti mengisi, membayar dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT). Kegiatan perpajakan yang dilakukan secara manual ini akan menyebabkan Wajib Pajak harus menyisihkan waktu yang lebih banyak untuk menjalankan kewajibannya, memakan biaya yang lebih banyak juga untuk mencetak Surat Pemberitahuan (SPT) dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam melakukan pelaporan, serta terdapat risiko terlambat dalam melakukan pelaporan. Selain itu, dari sisi Direktorat Jenderal Pajak sistem perpajakan yang dilakukan secara manual ini memiliki risiko kemungkinan terjadinya kesalahan dalam melakukan

perekaman (*input*) data dan juga membutuhkan sumber daya manusia yang banyak untuk melayani Wajib Pajak tersebut.

Namun, dengan adanya perkembangan (modernisasi) teknologi dan informasi yang tumbuh dengan pesat, pelaporan yang dahulu memerlukan waktu yang lama dan sulit dalam penyampaiannya kini menjadi lebih cepat dan tanpa jarak. Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dalam melakukan segala hal. Hal inilah yang dimanfaatkan pemerintah Indonesia sebagai peluang untuk meningkatkan pelayanan sistem administrasi perpajakan yang cepat dan tanpa jarak bagi Wajib Pajak. Hal ini juga memberi kemudahan bagi para pegawai di Kantor Pelayanan Pajak, salah satunya dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang dapat dilakukan secara *online*. Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dilakukan secara *online* melalui *website* khusus yang disediakan Direktorat Jendral Pajak ini dinamakan *e-filing*. Sistem *e-filing* ini membuat perhitungan dan pelaporan dapat dilakukan dengan mudah dan praktis.

Sistem pelaporan dengan menggunakan *e-filing* ini merupakan wujud peningkatan layanan sistem administrasi perpajakan Direktorat Jenderal Pajak bagi Wajib Pajak. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan dalam melakukan pelaporan pajak. Selain itu, dengan penyampaian secara *online*, waktu penyampaian SPT oleh Wajib Pajak dapat terekam di *database* DJP. Dengan adanya sistem ini, Direktorat Jenderal Pajak dapat menggunakan data waktu penyampaian SPT tersebut untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak dalam hal penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *e-filing* yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying telah berjalan dengan semestinya?
2. Bagaimana kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) secara *online*?

3. Apakah dengan adanya penerapan sistem *e-filing* dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah, Tujuan dan Kegunaan dari penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui apakah penerapan *e-filing* yang berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying telah berjalan dengan semestinya.
2. Mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) secara *online*.
3. Mengetahui apakah dengan adanya penerapan sistem *e-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu.

1.4. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang, identifikasi masalah, dan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti di bidang perpajakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan *e-filing* dan pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melakukan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) khususnya di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying.

2. Pembaca

Penulis berharap penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai *e-filing* dalam sistem perpajakan kepada pembaca.

3. Penelitian Selanjutnya

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 pasal 1 ayat 11, Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Cara pelaporan SPT di Indonesia sebelum ada sistem pelaporan elektronik, dilakukan secara manual oleh wajib pajak dengan cara datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau dapat juga dilakukan dengan pengiriman melalui pos dengan menyimpan bukti pengiriman ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pelaporan dengan menggunakan sistem manual memiliki risiko Wajib Pajak terlambat dalam melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dan mengakibatkan Wajib Pajak dikenakan sanksi administrasi. Wajib Pajak yang terlambat dalam melakukan penyampaian SPT dapat dikategorikan sebagai Wajib Pajak tidak patuh. Untuk mengurangi jumlah Wajib Pajak yang terlambat dalam menyampaikan SPT, dibuatlah sistem administrasi baru yang dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melakukan penyampaian SPT.

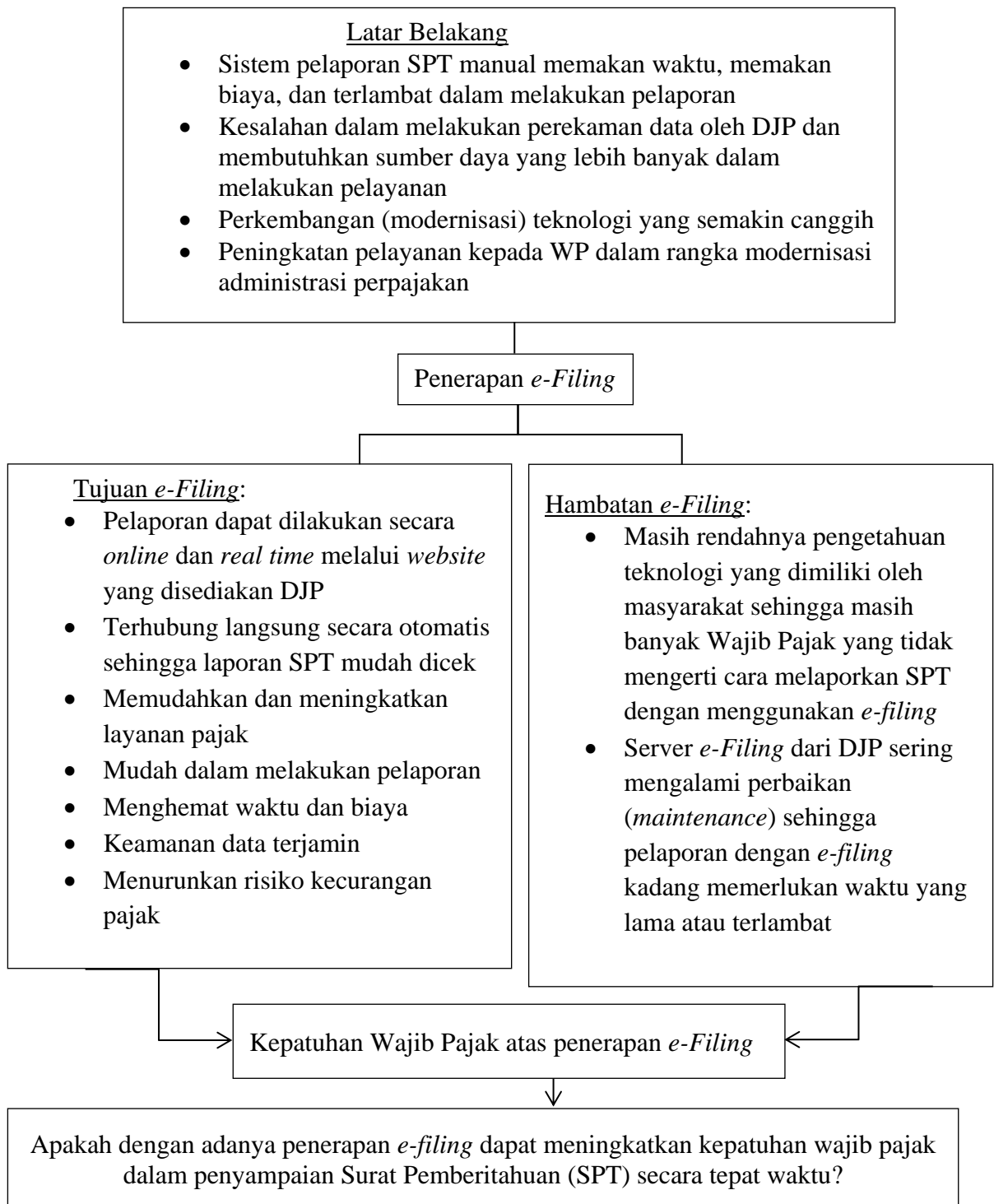
Sistem pelaporan pajak ini dapat dilakukan secara *online* dan *real time* melalui *website* yang telah disediakan oleh DJP. Selain itu, sistem ini juga terhubung secara otomatis sehingga laporan Surat Pemberitahuan (SPT) mudah untuk diperiksa oleh DJP. Sistem ini disebut dengan *e-filing*. *E-filing* merupakan sebuah produk inovasi perkembangan teknologi informasi yang disediakan untuk memudahkan sekaligus meningkatkan pelayanan kepada para Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan *e-filing*, kegiatan mengisi dan mengirim SPT dapat dilakukan dengan mudah. Informasi terkait pelaporan SPT secara *online* juga telah tersedia di laman Direktorat Jendral Pajak. Selain itu, layanan pajak online dapat diakses kapan pun dan dimana pun sehingga penyampaian SPT melalui

e-filing dapat dilakukan setiap saat selama 24 jam. Dalam melakukan pelaporan secara *e-filing* tidak diperlukan lagi dokumen fisik berupa kertas-kertas karena semua dokumen akan dikirim dalam bentuk dokumen elektronik. Dengan adanya sistem *e-filing* ini keamanan dari segi data lebih terjamin dan menurunkan risiko Wajib Pajak untuk melakukan kecurangan pajak karena data yang telah di *input* terekam di dalam database DJP.

Perubahan sistem pelaporan dilakukan agar penyampaian SPT secara elektronik dapat dilakukan secara tepat waktu dan kesalahan Wajib Pajak dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dikurangi. Selain itu, adanya perubahan yang dilakukan Direktorat Jendral Pajak (DJP) adalah sebagai bentuk modernisasi perpajakan yang berguna untuk memperbaiki diri dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi kebijakan, administrasi dan pengawasan. Hal ini juga didukung oleh teknologi yang semakin canggih, semakin mudahnya akses internet saat ini serta semakin banyak penggunaan internet dalam kegiatan sehari-hari. Namun, sistem pelaporan elektronik ini juga memiliki hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, antara lain masih rendahnya pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh masyarakat (SDM) sehingga masih banyak Wajib Pajak yang tidak mengerti cara melaporkan SPT dengan menggunakan *e-filing*. Hambatan lain adalah *server e-filing* DJP yang sering mengalami perbaikan (*maintenance*) sehingga pelaporan melalui *e-filing* terkadang memerlukan waktu yang lama atau terlambat.

Berdasarkan pemikiran tersebut, sebagai Wajib Pajak, baik Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) atau Wajib Pajak Badan akan cenderung untuk memilih cara pelaporan yang mudah dan praktis. Dalam kasus penelitian ini, peneliti ingin membahas mengenai dampak dari *e-filing* untuk mengetahui apakah dengan adanya sistem ini akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak baik Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dalam melakukan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa atau Tahunan secara tepat waktu. Peneliti melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cibeunying karena Kantor Pajak Pratama Bandung Cibeunying ini terletak di tengah kota sehingga mudah dijangkau dan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP tersebut lengkap terdiri dari Wajib Pajak Orang Pribadi baik karyawan maupun non karyawan dan Wajib Pajak Badan sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan penulis